



## PENGARUH PROSES OBSERVASI MAGANG TERHADAP MOTIVASI MAHASISWA

Deasy Yunita Siregar<sup>1</sup>, Hafizah Ismayati<sup>2</sup>, Nur Ain Nun<sup>3</sup>, Miftahul Jannah<sup>4</sup>, Sirrul Aulia<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: <sup>1</sup>[deasyyunita@uinsu.ac.id](mailto:deasyyunita@uinsu.ac.id), <sup>2</sup>[hafizahismayati@icloud.com](mailto:hafizahismayati@icloud.com),  
<sup>3</sup>[nurainnun24@gmail.com](mailto:nurainnun24@gmail.com), <sup>4</sup>[Jannahmjhmiftahul19@gmail.com](mailto:Jannahmjhmiftahul19@gmail.com),  
<sup>5</sup>[sa2965457@gmail.com](mailto:sa2965457@gmail.com)

### Abstract

*Preparing interns to become professional educators is the program's first priority. This includes a protracted process that begins with locating and observing a school and ends with candidates being able to stand and teach in class according to the needs and desires of their pupils. Preservice teachers need to be well-versed in four areas: 1) pedagogy, 2) professionalism, 3) social competence, and 4) personality. This study aims to shed light on how an internship programme might enhance these abilities. This study employed exploratory and descriptive approaches to analyse secondary data collected through surveys. Students in the English Language Studies major contributed data for this study. Students whose first internship was in an English language training programme were the topic of this study. As a component of Internship Programme I, learning process observation helps students develop a sense of educational identity and improves their academic competence in the classroom. Effective and responsive teaching abilities, as well as an understanding of the strategies necessary to become competent educators who can adapt to varied school situations, are the goals of this exercise, which is designed to help interns improve these talents. First language education internship programme English is a programme that seeks to enhance students' proficiency and enthusiasm for learning the English language.*

**Keywords:** *Internship Programme, Preservice Teachers, Educational Identity*

### A. PENDAHULUAN

Magang merupakan kegiatan pengalaman lapangan yang dilakukan mahasiswa terjun langsung berada disekolah yang sudah ditetapkan oleh pihak program studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman lapangan mengenai calon guru. Kemajuan masa depan bangsa dalam pendidikan ditentukan oleh mahasiswa calon guru yang merupakan insan berharga dan diharapkan akan menjadi pendidik, pembimbing, juga menjadi teladan bagi peserta didiknya. Oleh karena itu, calon pendidik selayaknya memiliki visi dan misi pribadi sebagai seorang guru, dimulai dari konsep mereka tentang karakter dan ciri- ciri seorang guru profesional yang dimiliki sejak mereka masih belajar di perguruan tinggi. Kedudukan guru memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Tujuan pendidikan tersebut dapat tercapai apabila tenaga pengajar mempunyai kompetensi pedagogik, sosial, profesional dan personal yang optimal. Oleh karena itu, tugas guru

tidaklah mudah karena guru yang baik tidak hanya harus berbicara, menjelaskan atau menunjukkan, tetapi ia harus menjadi teladan, menginspirasi, mampu melihat perubahan jauh ke depan (visioner) dan mampu merencanakan apa yang akan terjadi yang paling baik untuk siswa mereka.

Pada hakikatnya kompetensi adalah gambaran tentang apa yang harus dilakukan seseorang dalam pekerjaannya, sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 1 angka 10 Undang-Undang Guru dan Dosen No 14 Tahun 2005 yang menyatakan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang dimiliki guru dan dosen melalui magang dan akuisisi selama pelaksanaan tugas profesional. Artinya guru harus sangat berdedikasi terhadap tugasnya, karena jika tugas tersebut diberikan kepada orang yang tidak ahli maka akan berakibat buruk. Menurut hadits Rasulullah SAW yang artinya: “Jika suatu perkara diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya, tunggulah saat kehancurannya” (HR. Bukhari-6015). Hal ini menunjukkan bahwa guru yang berkualitas tidak hanya berpengalaman, disiplin dan berdedikasi, tetapi juga harus berpedoman pada kenyataan bahwa tugas seorang guru adalah ibadah. Pemerintah mulai memberikan perhatian khusus terhadap pentingnya lembaga ini sejak tahun 2003, yaitu Undang-undang no.20 Pada tahun 2003 fokus pada sistem pendidikan nasional, semakin banyak penekanan diberikan pada peningkatan kualitas pendidikan. Pasal 35 Undang-undang ini mengatur Secara tegas delapan bidang manajemen pendidikan harus dikelola berdasarkan standar tertentu, yaitu standar isi, standar proses, standar kualifikasi kelulusan, standar tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar administrasi, standar keuangan, dan standar evaluasi. Landasan penting lainnya adalah UU No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen yang merupakan kelanjutan dari undang- undang sebelumnya. Undang-undang ini secara khusus mengatur kualifikasi guru dan standarisasi kualifikasinya.

Berdasarkan gambaran singkat perkembangan pendidikan guru di tanah air, cukuplah dijelaskan bahwa upaya untuk meningkatkan ketersediaan dan kualitas guru telah berjalan jauh (Achmad, n.d.). Banyak partai politik yang menilai buruknya kualitas pendidikan masyarakat tidak lepas dari ketidakmampuan guru. Salah satu tanda belum mampunya pendidikan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah lemahnya daya saing masyarakat. Terungkap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia pada tahun 2015 sebesar 0,689. Hal ini menempatkan Indonesia pada kategori pembangunan manusia menengah, peringkat 113 dari 188 negara dan wilayah. Nilai IPM tersebut meningkat sebesar 30,5 persen dari nilai tahun 1990. Hal ini mencerminkan kemajuan yang telah dicapai Indonesia dalam hal angka harapan hidup saat lahir, rata-rata lama sekolah, perkiraan lama sekolah, dan pendapatan nasional bruto (PDB) per kapita pada periode tersebut. Namun, HDI Indonesia turun tajam menjadi 0,563 (turun 18,2 persen) jika perbedaan tersebut diperhitungkan. Indonesia memiliki ketimpangan pendidikan dan angka harapan hidup saat lahir yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata Asia Timur-Pasifik, namun Indonesia lebih baik perbedaan pendapatan dan gender dibandingkan dengan rata- rata regional.

Hal ini memaksa pemerintah dan lembaga pendidikan untuk memperhatikan kualitas calon guru. Selain itu, kecukupan Dosen berkualitas yang mampu menerjemahkan dan mengimplementasikan kurikulum perkuliahan dengan baik serta dukungan masyarakat dan seluruh elemen yang terkait dengan proses penyiapan guru. Selain itu, lembaga pendidikan hendaknya memprogramkan magang atau pengalaman

lapangan praktik bagi calon guru, terutama terkait teknik belajar mengajar, pengelolaan kelas, dan psikologi perkembangan anak. Magang ini khusus bertujuan untuk membangun kompetensi mahasiswa agar memiliki keterampilan dan penghasilan setelah lulus. Selain melalui kegiatan perkuliahan, mahasiswa memperoleh ilmunya melalui pengalaman lapangan nyata berupa program magang. Salah satu aspek penting dari program pelatihan ini adalah diperlukannya langkah-langkah untuk mempersiapkan lulusan menjadi pendidik profesional, dimulai dari kemampuannya mengidentifikasi sekolah, mengendalikannya, dan diakhiri dengan kemampuannya berdiri mengajar di depan kelas sebagai guru yang dinanti dan dirindu oleh peserta didiknya hal ini memerlukan proses yang panjang melalui program pelatihan. Magang merupakan sarana pelatihan kerja bagi mahasiswa sehingga dapat meningkatkan pemahaman, apresiasi dan keterampilan dalam bidang pengajaran. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan aspirasi peserta didik untuk mengembangkan sikap dan keterampilan sebagai calon guru profesional.

Tujuan dari program magang adalah untuk menjembatani kesenjangan antara teori yang diperoleh mahasiswa dan kebutuhan profesional nyata di lapangan. Kegiatan ini merupakan sarana untuk menunjang dan memperkaya pengalaman pendidikan peserta didik sekaligus memperkenalkan dan memasarkan program pembelajaran bahasa Inggris kepada masyarakat. Tujuan dari program pelatihan adalah untuk memperkuat keterampilan akademik pendidikan dan hubungannya dengan kompetensi akademik bidang studi dan untuk menentukan keterampilan dasar calon guru dalam pengembangan alat peraga: alat bantu yang digunakan oleh guru dengan mengembangkan kurikulum pengajaran. Magang merupakan bagian penting dan prasyarat dalam sistem pelatihan profesional guru. Program magang pendidikan diharapkan dapat menjadi jembatan penghubung antara perguruan tinggi dan lembaga pendidikan.

Namun ternyata apa yang diharapkan tidak berjalan sebagaimana mestinya. Peserta magang hanya mengikuti kursus, tetapi itu tidak masalah. Sistem pelaksanaan program pelatihan yang diterapkan masih belum efektif karena lemahnya koordinasi antar pihak, kurang terstruktur dan kurang selektivitas sehingga harus diperbaiki (Muslih, 2014). Oleh karena itu, dipandang perlu untuk melakukan penelitian mengenai efektivitas program magang dalam mengembangkan keterampilan mahasiswa. Sehingga nantinya dapat memperoleh rekomendasi program magang yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan dunia pendidikan atau biasa disebut link and match. Mahasiswa yang melakukan magang dapat menerapkan konsep-konsep yang dipelajari di bangku kuliah

## **B. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan survei dan analisis data sekunder menggunakan metode eksploratif dan deskriptif. Informasi penelitian ini diberikan oleh mahasiswa program Studi Bahasa Inggris. Subyek penelitian ini adalah siswa yang menyelesaikan magang pertamanya di kursus pelatihan bahasa Inggris. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket yang berisi dokumen berupa laporan magang dari mahasiswa. Untuk menunjang keandalan data juga didukung dengan wawancara. Selama proses magang akan dilakukan monitoring secara berkala antara

peneliti dan peserta magang untuk membahas perkembangan dan kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam proses magang1.

Langkah selanjutnya adalah menguji hasil program magang yang dimulai dari pengumpulan data, kedisiplinan, pengolahan data, dan presentasi. Dan terakhir, Anda perlu mengevaluasi pengalaman yang diperoleh dalam proses magang 1 dan melihat bagaimana siswa memandang pembelajaran bahasa Inggris. Seberapa efektif Magang dalam memotivasi mahasiswa dalam proses pembelajaran Magang 1

### **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Program Magang I bertujuan membangun landasan jati diri pendidik dan memantapkan kompetensi akademik kependidikan melalui beberapa kegiatan yang terinci sebagai berikut:

#### **1. Pengamatan Langsung Kultur Sekolah**

Pengamatan langsung kultur sekolah dalam Program Magang I melibatkan observasi terhadap budaya, norma, dan nilai yang ada di lingkungan sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk memahami dan mengenal lebih dalam tentang lingkungan sekolah, termasuk nilai-nilai, norma, dan budaya yang ada di dalamnya. Pengamatan langsung kultur sekolah dapat membantu peserta magang untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah dan memahami karakteristik sekolah yang berbeda-beda. Menurut beberapa sumber, kultur sekolah merupakan pola nilai-nilai, norma-norma, sikap, ritual, mitos, dan keyakinan yang ada di lingkungan sekolah. Kultur sekolah juga mencakup elemen-elemen seperti norma, keyakinan, tradisi, upacara keagamaan, seremoni, dan mitos yang diterjemahkan oleh sekelompok orang tertentu. Kultur sekolah dapat mempengaruhi kinerja sekolah dan siswa, serta mencerminkan karakteristik suatu sekolah. Pengamatan langsung kultur sekolah dapat dilakukan melalui beberapa cara, seperti observasi terhadap perilaku dan interaksi antar siswa dan guru, pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan sekolah, serta wawancara dengan siswa dan guru. Pengamatan langsung kultur sekolah juga dapat membantu peserta magang untuk memahami nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh sekolah, serta memahami cara-cara yang digunakan oleh sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam Program Magang I, pengamatan langsung kultur sekolah merupakan salah satu kegiatan yang penting untuk membangun landasan jati diri pendidik dan memantapkan kompetensi akademik kependidikan. Kegiatan ini dapat membantu peserta magang untuk memahami lingkungan sekolah dan mempersiapkan diri untuk menjadi guru yang kompeten di bidang pendidikan.

#### **2. Pengamatan untuk Membangun Kompetensi Dasar Pedagogik, Kepribadian, dan Sosial**

Pengamatan untuk membangun kompetensi dasar pedagogik, kepribadian, dan sosial merupakan kegiatan dalam Program Magang I yang bertujuan untuk membangun landasan jati diri pendidik dan memantapkan kompetensi akademik kependidikan. Berikut ini adalah beberapa detail terkait pengamatan untuk membangun kompetensi dasar pedagogik, kepribadian, dan sosial: Kompetensi Pedagogik: Pengamatan ini melibatkan pemahaman tentang cara mengajar, mengatur pelajaran, dan mengembangkan keterampilan dalam proses pembelajaran. Kompetensi pedagogik juga mencakup penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan penyesuaian dengan lingkungan sekolah. Kepribadian: Pengamatan untuk membangun

kompetensi kepribadian melibatkan pengembangan keterampilan dalam menjaga kesehatan mental, emosional, dan social serta memahami cara berkelanjutan dalam lingkungan sekolah Sosial: Pengamatan untuk membangun kompetensi sosial melibatkan pemahaman tentang cara berinteraksi dengan orang lain, menghargai perbedaan, dan berkolaborasi dalam lingkungan sekolah. Pengamatan untuk membangun kompetensi dasar pedagogik, kepribadian, dan sosial dapat dilakukan melalui beberapa cara, seperti:

- a. Observasi terhadap guru lain dalam proses pengajaran dan interaksi dengan peserta didik
- b. Wawancara dengan siswa dan guru untuk mengumpulkan pengalaman dan perspektif mereka dalam proses pembelajaran
- c. Pelatihan dan pendidikan tentang metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan lingkungan sekolah. Pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan sekolah yang bertujuan untuk membangun kompetensi pedagogik, kepribadian, dan sosial.

Pengamatan untuk membangun kompetensi dasar pedagogik, kepribadian, dan sosial merupakan bagian penting dari Program Magang I dalam membangun landasan jati diri pendidik dan memantapkan kompetensi akademik kependidikan. Kegiatan ini dapat membantu peserta magang memahami cara-cara yang diperlukan untuk menjadi guru yang kompeten di bidang pendidikan dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah yang berbeda-beda.

### **3. Pengamatan untuk Memperkuat Pemahaman Peserta Didik**

Pengamatan untuk memperkuat pemahaman peserta didik merupakan kegiatan dalam Program Magang I yang bertujuan untuk membangun landasan jati diri pendidik dan memantapkan kompetensi akademik kependidikan. Berikut ini adalah beberapa detail terkait pengamatan untuk memperkuat pemahaman peserta didik: Observasi: Pengamatan ini melibatkan melakukan observasi terhadap peserta didik untuk memahami karakteristik dan kebutuhan mereka. Hal ini dapat mencakup observasi perilaku, interaksi, dan kemampuan belajar mereka dalam berbagai situasi pembelajaran Wawancara: Melakukan wawancara dengan peserta didik untuk mengumpulkan pengalaman dan perspektif mereka dalam proses pembelajaran. Wawancara ini dapat membantu peserta magang memahami cara-cara yang diperlukan untuk menjadi guru yang kompeten di bidang pendidikan dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah yang berbeda-beda Pelatihan dan pendidikan: Pelatihan dan pendidikan tentang metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan penyesuaian dengan lingkungan sekolah merupakan bagian penting dari pengamatan untuk memperkuat pemahaman peserta didik. Melalui pelatihan ini, peserta magang dapat memahami cara mengajar dan mengatur pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka dan peserta didik Pengamatan kegiatan sekolah: Melakukan pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan sekolah yang bertujuan untuk membangun kompetensi dan memperkuat pemahaman peserta didik. Hal ini dapat mencakup pengamatan terhadap aktivitas sekolah, program-program ekstrakurikuler, dan lingkungan belajar yang diadopsi oleh sekolah Pengamatan untuk memperkuat pemahaman peserta didik merupakan bagian penting dari Program Magang I dalam membangun landasan jati diri pendidik dan memantapkan kompetensi akademik kependidikan. Kegiatan ini dapat membantu peserta magang memahami cara-cara yang diperlukan untuk menjadi guru yang kompeten di bidang pendidikan dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah yang berbeda-beda

#### **4. Pengamatan Langsung**

Proses Pengamatan langsung proses pembelajaran di kelas merupakan kegiatan dalam Program Magang I yang bertujuan untuk membangun landasan jati diri pendidik dan memantapkan kompetensi akademik kependidikan. Kegiatan ini mencakup observasi terhadap proses pembelajaran yang terjadi di kelas, termasuk interaksi antara guru dan siswa, metode pengajaran yang digunakan, keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta respons siswa terhadap materi pelajaran.

Pengamatan langsung proses pembelajaran di kelas dapat dilakukan melalui beberapa cara, seperti observasi perilaku dan interaksi antar siswa dan guru, pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan sekolah, serta wawancara dengan siswa dan guru. Pengamatan ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana proses pembelajaran berlangsung, sejauh mana siswa terlibat, dan bagaimana guru menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan siswa. Setelah melakukan pengamatan, langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi terhadap hasil observasi tersebut. Refleksi ini melibatkan kegiatan untuk mempertimbangkan secara kritis apa yang telah diamati selama proses pembelajaran. Peserta magang akan memikirkan sejauh mana metode pengajaran yang digunakan efektif, sejauh mana siswa terlibat dalam pembelajaran, dan sejauh mana kebutuhan siswa terpenuhi. Melalui refleksi ini, peserta magang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran di kelas. Pengamatan langsung proses pembelajaran di kelas dan refleksi hasil observasi merupakan bagian integral dari Program Magang I dalam membangun landasan jati diri pendidik dan memantapkan kompetensi akademik kependidikan. Kegiatan ini dapat membantu peserta magang memahami cara-cara yang diperlukan untuk menjadi guru yang kompeten di bidang pendidikan dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah yang berbeda-beda.

#### **5. Refleksi Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran**

Refleksi hasil pengamatan proses pembelajaran melibatkan kegiatan refleksi terhadap hasil observasi yang dilakukan selama pengamatan langsung proses pembelajaran di kelas. Berikut ini adalah beberapa langkah yang terlibat dalam refleksi hasil pengamatan proses pembelajaran: Mengumpulkan hasil pengamatan: Setelah melakukan pengamatan langsung proses pembelajaran di kelas, peserta magang mengumpulkan hasil pengamatan mereka. Hasil ini mungkin mencakup observasi terhadap interaksi antara guru dan siswa, metode pengajaran yang digunakan, keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta respons siswa terhadap materi pelajaran. Membahas hasil pengamatan: Peserta magang membahas hasil pengamatan mereka dengan bertujuan untuk menentukan apa yang telah berhasil dan apa yang belum perlu ditingkatkan. Hal ini mencakup analisis terhadap interaksi antara guru dan siswa, metode pengajaran yang digunakan, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan: Setelah membahas hasil pengamatan, peserta magang mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dalam proses pembelajaran. Hal ini mungkin mencakup cara-cara yang digunakan dalam interaksi antara guru dan siswa, metode pengajaran yang digunakan, atau keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang dijelaskan pada tahapan berikut

- a. Mencari solusi: Setelah mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, peserta magang mencari solusi untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran di kelas. Solusi ini mungkin mencakup perubahan dalam metode pengajaran, penyesuaian dalam interaksi antara guru dan siswa, atau peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran

- b. Melakukan wawancara: Untuk mengimplementasikan solusi yang diperluas, peserta magang mengikuti wawancara dengan siswa dan guru untuk membahas solusi yang diperluas dan mendapatkan umpan balik tentang langkah-langkah yang diambil
- c. Mengevaluasi kesan: Setelah mengikuti wawancara dan menerapkan solusi yang diperluas, peserta magang mengevaluasi kesan mereka untuk mengevaluasi apakah perubahan yang diimplementasikan membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran di kelas

Melakukan refleksi hasil pengamatan proses pembelajaran merupakan bagian penting dari Program Magang I dalam membangun landasan jati diri pendidikan dan memantapkan kompetensi akademik kependidikan. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu peserta magang mengembangkan keterampilan mengajar yang efektif dan responsif terhadap kebutuhan siswa, serta memahami cara-cara yang diperlukan untuk menjadi guru yang kompeten di bidang pendidikan dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah yang berbeda-beda. Program magang 1 untuk pendidikan Bahasa Inggris merupakan sebuah program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan motivasi siswa dalam belajar Bahasa Inggris. Berikut ini penjelasan secara detail bagaimana efektivitas program magang 1 terhadap perkembangan motivasi siswa pendidikan Bahasa Inggris:

- a. Memperkenalkan siswa dengan lingkungan profesional: Program magang 1 untuk pendidikan Bahasa Inggris memperkenalkan siswa dengan lingkungan profesional, yang dapat membuat siswa lebih motivasi untuk melanjutkan studi dan mencapai tujuan mereka. Siswa akan menghabiskan waktu dalam sebuah lingkungan kerja yang mengajak dan menarik, yang dapat membuat mereka lebih berani untuk melanjutkan studi di bidang tersebut.
- b. Menyediakan mentor: Program magang 1 untuk pendidikan Bahasa Inggris menyediakan mentor yang dapat memberikan pemanduan dan bantuan kepada siswa. Mentor dapat memberikan feedback positif dan negatif, yang dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan dan motivasi mereka dalam belajar Bahasa Inggris.
- c. Menyediakan peluang praktek: Program magang 1 untuk pendidikan Bahasa Inggris menyediakan peluang praktek dalam lingkungan profesional. Praktek ini akan memungkinkan siswa untuk mengalami dan menghabiskan waktu dalam sebuah lingkungan kerja, yang dapat membantu mereka mengetahui lebih tentang bidang yang mereka minati.
- d. Menyediakan kesempatan untuk berkomunikasi: Program magang 1 untuk pendidikan Bahasa Inggris menyediakan kesempatan untuk siswa untuk berkomunikasi dengan profesional di bidang Bahasa Inggris. Berkomunikasi ini dapat membuat siswa lebih motivasi untuk melanjutkan studi dan mencapai tujuan mereka, karena mereka dapat mengetahui langkah-langkah yang harus dilalui untuk menjadi profesional di bidang tersebut.
- e. Menyediakan pengalaman kerja sama: Program magang 1 untuk pendidikan Bahasa Inggris menyediakan pengalaman kerja sama, yang dapat membuat siswa lebih motivasi untuk melanjutkan studi dan mencapai tujuan mereka. Kerja sama ini dapat membuat siswa lebih berani untuk melanjutkan studi di bidang tersebut, karena mereka sudah mendapatkan pengalaman kerja sama di lingkungan profesional.

- f. Menyediakan pengalaman real dan tangible: Program magang 1 untuk pendidikan Bahasa Inggris menyediakan pengalaman real dan tangible, yang dapat membuat siswa lebih motivasi untuk melanjutkan studi dan mencapai tujuan mereka. Pengalaman real dan tangible dapat membuat siswa lebih mengetahui apa saja yang harus dilakukan untuk menjadi profesional di bidang tersebut, dan juga membuat mereka lebih berani untuk melanjutkan studi di bidang tersebut.
- g. Menyediakan pengalaman yang positif: Program magang 1 untuk pendidikan Bahasa Inggris menyediakan pengalaman yang positif, yang dapat membuat siswa lebih motivasi untuk melanjutkan studi dan mencapai tujuan mereka. Pengalaman yang positif dapat membuat siswa lebih berani untuk melanjutkan studi di bidang tersebut, karena mereka sudah mendapatkan pengalaman positif di lingkungan profesional.
- h. Menyediakan pengalaman yang realistis: Program magang 1 untuk pendidikan Bahasa Inggris menyediakan pengalaman yang realistis, yang dapat membuat siswa lebih motivasi untuk melanjutkan studi dan mencapai tujuan mereka. Pengalaman realistis dapat membuat siswa lebih mengetahui apa saja yang harus dilakukan untuk menjadi profesional di bidang tersebut, dan juga membuat mereka lebih berani untuk melanjutkan studi di bidang tersebut.

Menyediakan peluang untuk berkembang: Program magang 1 untuk pendidikan Bahasa Inggris menyediakan peluang bagi siswa untuk berkembang secara personal dan profesional, sehingga mereka akan lebih motivasi untuk melanjutkan studi dan mencapai tujuan mereka. Semua hal-hal ini akan memberikan peluang bagi siswa untuk berkembang secara personal dan profesional, sehingga mereka akan lebih berani untuk melanjutkan studi di bidang tersebut

#### **D. KESIMPULAN**

Dengan melakukan kegiatan magang mahasiswa dapat mencari tahu ataupun mengevaluasi diri mereka tentang seberapa pandai dan apa seberapa mampu mereka . didalam jurusan yang mereka minati ,tentunya hal ini sangat berdampak baik bagi mahasiswa sehingga magang ini mampu mendorong semangat mereka agar lebih mau dan lebih giat dalam mendalami peran mereka . dan magang juga menjadi salah satu evaluasi yang sangat bagus bagi siswa dimana di magang 1 ini mereka dapat menambah relasi dan juga mampu melaksanakan keseluruhan observasi lapangan .Dimana mereka mendapatkan gambaran dalam peran mereka dengan terjun langsung ke lapangan . dan juga mampu berbagi cerita kepada senior yang bekerja disana

#### **6. DAFTAR RUJUKAN**

- Achmad, F. et. a. (n.d.). Penguatan kompetensi calon guru melalui program magang pada mahasiswa PGSD FKIP UMS. Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Jawa, 37–44.
- Muslih, M. (2014). Analisis Efektifitas Program Magang untuk Sinkronisasi Link and Match Perguruan Tinggi dengan Dunia Industri. *Jurnal manajemen & bisnis (Studi Terhadap Program Magang Pada Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen, 14(1), 64- 76.*
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tanggal 4 Mei 2007 mengenai Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru